

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai bahan analisis dalam melakukan penelitian, terutama mengenai variabel yang sudah diteliti. Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data kuantitatif sumber data pengkajian menggunakan data sekunder atau data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Penelitian ini dilakukan terhadap berbagai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data akuntansi berupa laporan keuangan masing-masing sampel dari tahun 2015-2019. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari rasio keuangan meliputi Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan.

#### **3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

##### **3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel ialah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah sampel yang didasarkan atas kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria-kriteria yang dipakai untuk dijadikan sampel adalah : (1) Perusahaan yang terdaftar dan masih aktif di BEI dari tahun 2015-2019. (2) Perusahaan subsektor makanan dan minuman

yang menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap, jelas dan dinyatakan dalam satuan rupiah pada tahun 2015-2019 secara berturut-turut.

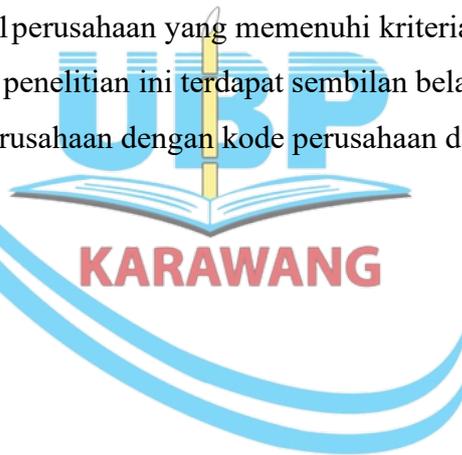
Berdasarkan kriteria sampel di atas maka penelitian ini menghasilkan sampel perusahaan yang memenuhi kriteria berjumlah 18 perusahaan. Untuk proses pemilihan secara jelas dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang tercatat di BEI sampai tahun 2019.	26
2.	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap.	8
	<b>Jumlah Sampel</b>	18
	<b>Tahun Sampel</b>	5
	<b>Jumlah Observasi Penelitian</b>	90

Sumber : Bursa Efek Indonesia yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 3.1 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel perusahaan dalam penelitian ini terdapat sembilan belas perusahaan. Sembilan belas sampel perusahaan dengan kode perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang**  
**Dijadikan Sampel**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
2	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggu Tbk
3	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk
4	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
5	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
7	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
9	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
10	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
11	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
12	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
13	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
14	SIDO	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
15	STTP	PT. Siantar Top Tbk
16	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
17	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
18	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk

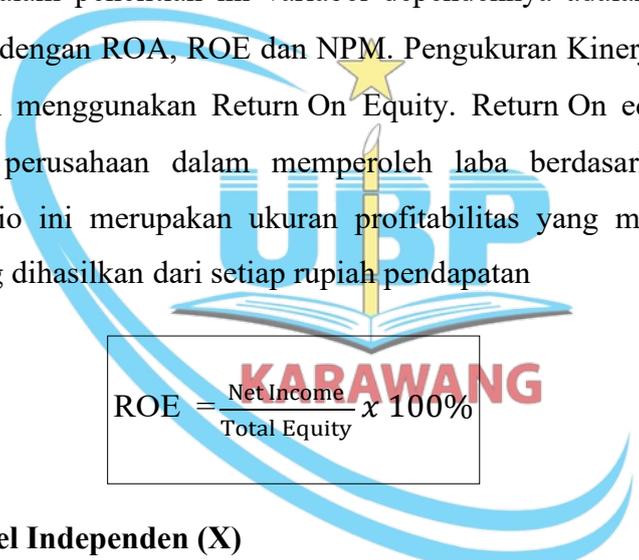
### 3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah termasuk ke kriteria pengambilan sampel. Cara yang dipakai yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

### 3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya sebab dari variabel independen, Sugiyono (2011:61). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Kinerja Keuangan dapat diukur dengan ROA, ROE dan NPM. Pengukuran Kinerja Keuangan dalam penelitian ini menggunakan Return On Equity. Return On equity mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas yang mengindikasikan *net income* yang dihasilkan dari setiap rupiah pendapatan



$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### 3.3.2 Variabel Independen (X)

Variabel Independen (X) menurut Sugiyono(2011:61) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen pada penelitian ini yaitu Leverage dan Ukuran Perusahaan.

### 3.3.2.1 Leverage

Sjahrian dalam Satriana, (2017:23) leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti dari sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Debt to Equity Ratio, mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar segala kewajibannya dengan memakai ekuitas yang dimiliki. Dengan kata lain, untuk mengetahui setiap satuan modal sendiri yang dikeluarkan untuk menjamin utang, Kasmir(2014:158). DER dihitung dengan membandingkan total kewajiban dengan total modal sendiri:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

### 3.3.2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aset perusahaan. Rumus untuk mengukur ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$$

### 3.3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian melambangkan suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya, Sugiyono(2012:61). Pada penelitian ini telah dipilih dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

**Tabel 3.3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Leverage (Return On Equity)	Rasio untuk mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba dengan modal ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham.	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Ukuran Perusahaan (Total Aset)	Mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva.	$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \frac{\text{Total Aset}}$	Rasio
<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kinerja Keuangan (Debt to Equity Ratio)	Rasio yang membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas.	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

#### 5.4 Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2014,92) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Aset}$$

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mencari data-data yang diperlukan yaitu data perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melalui internet yang di akses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian memakai periode tahun 2015, 2016, 2017,2018 dan 2019.

#### 3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang diteliti merupakan data sekunder yang sudah ada, menurut Sugiyono(2017:137) data sekunder yaitu data jadi yang telah disalurkan oleh sumber kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang memiliki sifat pendukung dalam keperluan data primer seperti buku-buku literatur yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

### 3.7 Teknik Analisis

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono(2010:147), statistik deskriptif adalah suatu teknik statistika yang menganalisis data melalui cara pendeskripsian sekumpulan data yang bertujuan untuk mencari korelasi antar variabel. Penyajian data dalam statistik deskriptif dapat berupa tabel.

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif mendeskripsikan data dengan berupa informasi jelas dan mudah untuk dipahami.

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Mengingat data penelitian yang dipakai adalah data sekunder, maka agar kriteria yang ditentukan terpenuhi sebelum melakukan uji t dan uji F maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang dipakai yaitu normalitas, multikolinearitas, autokolerasi, dan heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, anggapan ini ditunjukkan nilai *error* yang berdistribusi normal. Model regresi yang layak adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistika.

Normalitas dapat diuji dengan menggunakan statistik non parametrik yaitu kolmogorov sminov. Kriteria dalam proses uji ini adalah sebagai berikut :

1. Bila nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji kolmogorov sminov bernilai diatas sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Bila nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji kolmogorov sminov bernilai dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji terdapat atau tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. *Problem multikolinierita* adalah sebutan jika terjadi koralasi. Harusnya, korelasi antara variabel tidak terjadi pada model regresi yang layak. Jika terdapat multikolinieritas, sebaiknya salah satu independen dikeluarkan dari model, dan membuat model regsresi ulang, Singgih Santoso(2010:234). Untuk melihat ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu yang memiliki angka *tolerance* mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas, Gujarati(2012:432).

### 3.7.2.3 Uji Autokolerasi

Ghozali(2013:110), menyatakan bahwa uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antar kekeliruan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periodet-1 (sebelumnya). Model regresi yang layak adalah regresi yang dimana variabel dependen tidak berkoralasi dengan dirinya sendiri. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi salah satunya dengan uji *Durbin-Watson* (DWtest). Menurut Danang Sunyoto (2013:98) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 atau  $DW < -2$ .
2. Tidak terjadi autokoralasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ .
3. Terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2.

### 3.7.2.4 Uji Heteroskedasitas

Menurut Gujarati(2012: 406) Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskidasitas dilakukan Uji-rankspearman dimana

mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Untuk mendeteksi gejala uji ini, dibuat persamaan regresi dengan anggapan tidak ada heteroskedastisitas setelah itu menentukan nilai absolut residual diperoleh dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (Varian residual tidak homogen). Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan *graficplot*. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Jika ada sekumpulan pola, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pula serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan penelitian ini yaitu metode model regresi linier berganda. Pendapat Sugiyono (2014:277) analisis regresi linier berganda bertujuan meramalkan bagaimana keadaan atau naik turunnya variabel *dependen* (kriterium), bila ada dua atau lebih variabel *independen* sebagai faktor prediktor dimanipulatif (fluktuasi nilainya). Jadi analisa regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Menurut Sugiyono (2014:277) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 +$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Keuangan  
 a = Koefisien konstanta  
 b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> ... = Koefisien regresi  
 X<sub>1</sub> = Leverage

- $X_2$  = Ukuran Perusahaan  
 $\varepsilon$  = Error, variable gangguan

### 3.7.4 Uji Hipotesis

#### 3.7.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya.

##### 3.7.3.1 Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghazali(2013:98), uji t umumnya memperlihatkan seberat apa pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan lebih besar samadengan 0,05 maka hipotesis alternatif tidak didukung, berarti variabel independen secara individual tidak ada pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis alternatif didukung, berarti variabel independen secara personal memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

##### 3.7.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghazali, 2013:98, uji statistik F digunakan untuk menguji apakah regresi yang digunakan merupakan model yang baik untuk dipakai dalam penyederhanaan dunia nyata. Dengan kata lain untuk mengetahui apakah model penelitian layak atau tidak. Kriteria yang dipakai untuk menentukan terdapat atau tidaknya pengaruh signifikan antara lain :

1. Bila tingkat signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka model tidak layak (tidak fit) untuk digunakan.
2. Bila tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model layak (fit) untuk dipakai.

